

**HUBUNGAN INTELEGENT QUOTIENT (IQ) DAN
MANAJEMEN BELAJAR SISWA DENGAN
HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS
X IPA SMA NEGERI 3 PADANG**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh
SILFANNI NOFRISA
NIM. 54879**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**HUBUNGAN INTELEGENT QUOTIENT (IQ) DAN MANAJEMEN
BELAJAR SISWA DENGAN HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS
X IPA SMA NEGERI 3 PADANG**

Nama : Silfanni Nofrisa
NIM/TM : 54879/2010
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Juli 2014

Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. Anizam Zein, M.Si.
NIP. 195202021979031004



Dezi Handayani, S.Si, M.Si.
NIP. 197701262006042002

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan *Intelegent Quotient (IQ)* dan Manajemen Belajar
dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X IPA SMA Negeri 3
Padang

Nama : Silfanni Nofrisa

NIM/TM : 54879/2010

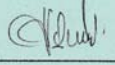
Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Juli 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Anizam Zein, M.Si	1. 
2. Sekretaris	: Dezi Handayani, S.Si,M.Si.	2. 
3. Anggota	: Dr. Ramadhan Sumarmin, S.Si,M.Si.	3. 
4. Anggota	: Drs. Armen, S.U.	4. 
5. Anggota	: Ernie Novriyanti, S.Pd,M.Si.	5. 

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Silfanni Nofrisa
NIM/TM : 54879/2010
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : MIPA Universitas Negeri Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul :

Hubungan *Intelegent Quotient (IQ)* dan Manajemen Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X IPA SMA Negeri 3 Padang adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Universitas Negeri Padang maupun masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Biologi

Dr. H. Azwir Anhar, M. Si.
NIP. 19561231 198803 1 009

Saya yang menyatakan,

Silfanni Nofrisa
NIM. 54879

ABSTRAK

Silfanni Nofrisa: 2010-54879. Hubungan *Intelegent Quotient (IQ)* dan Manajemen Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X IPA SMA Negeri 3 Padang. Pend. Biologi. FMIPA-UNP.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, diantaranya faktor *Intelegent Quotient (IQ)* dan manajemen belajar siswa. Siswa yang memiliki hasil uji tes IQ tinggi belum tentu memiliki hasil belajar yang tinggi. Sehingga dalam kenyataannya ada siswa yang memiliki rata-rata IQ tinggi tetapi memiliki hasil belajar yang rendah. Ini bertentangan dengan teori yang telah dinyatakan oleh Kolesnik (1979) dalam Slameto (2003), bahwa semakin tinggi IQ seseorang, semakin tinggi nilai yang diterima atau yang didapatkannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *Intelegent Quotient (IQ)*, manajemen belajar siswa dengan hasil belajar biologi siswa kelas X IPA SMA Negeri 3 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Analisis data menggunakan rumus korelasi Pearson Product Moment untuk melihat erat atau tidaknya hubungan tersebut. Analisis KD (koefisien determinan) untuk melihat seberapa besar sumbangan *Intelegent Quotient (IQ)* dan manajemen belajar terhadap hasil belajar dan analisis uji-t untuk melihat keberartian atau tidaknya hubungan tersebut. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket manajemen belajar siswa, dokumentasi hasil uji tes IQ dan hasil belajar biologi siswa kelas X IPA SMA Negeri 3 Padang.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa manajemen belajar biologi siswa kelas X IPA SMA Negeri 3 Padang sudah baik, dan *Intelegent Quotient (IQ)* dengan hasil belajar siswa memiliki hubungan yang lemah dengan nilai $r=0,234$, dan manajemen belajar dengan hasil belajar biologi siswa memiliki hubungan yang cukup erat dengan nilai $r=0.446$, sedangkan antara *Intelegent Quotient (IQ)* dan manajemen belajar siswa dengan hasil belajar biologi siswa memiliki hubungan yang lemah juga dengan nilai $r=0,34$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *Intelegent Quotient (IQ)* dan manajemen belajar siswa dengan hasil belajar biologi siswa kelas X IPA SMA Negeri 3 Padang dengan $t_{hitung}=2,07$ dan $t_{tabel}=1,68$.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: “**Hubungan *Intelegent Quotient (IQ)* dan Manajemen Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X IPA SMA Negeri 3 Padang**”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Biologi FMIPA UNP.

Dalam pembuatan dan penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Bapak Drs. Anizam Zein, M.Si. sebagai pembimbing I, yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dezi Handayani, S.Si., M.Si. sebagai pembimbing II, yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Armen, S.U., Bapak Ramadhan Sumarmin, S.Si., M.Si. dan Ibu Ernie Novriyanti, S.Pd., M.Si. sebagai Tim Penguji.
4. Ibu Dra. H.Ulfa Syukur, M.Si. sebagai penasehat akademik yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Rahmawati D, S.Pd., M.Pd. sebagai validator angket penelitian.
6. Bapak Ketua Jurusan, yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu staf pengajar dan administrasi Jurusan Biologi yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Staf Laboran yang telah menyediakan fasilitas di Jurusan Biologi FMIPA UNP.
9. Bapak Ir. H. Syahrul, selaku kepala SMAN 3 Padang
10. Ibu Dra. Azhira, M.Pd. sebagai Guru Biologi SMAN 3 Padang.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga bantuan, bimbingan, dan arahan serta dorongan yang telah diberikan kepada penulis mendapat pahala dan balasan dari Allah SWT. Amin.

Penulis telah menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya namun jika masih terdapat kekurangan, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca, demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juni 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Asumsi	7
F. Tujuan Penelitian	7
G. Pertanyaan Penelitian	8
H. Manfaat Penelitian	8
 BAB II KERANGKA TEORITIS	 9
A. Kajian Teori	9
B. Kerangka Konseptual	24
 BAB III METODE PENELITIAN	 26
A. Jenis Penelitian	26
B. Populasi dan Sampel	26
C. Variabel, Jenis dan Sumber Data Penelitian	28
D. Instrumen Penelitian	28
E. Teknik Analisis Data	32
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	 34
A. Deskripsi Data	34
B. Pembahasan	37
 BAB V PENUTUP	 42
A. Kesimpulan	42
B. Saran	42
 DAFTAR PUSTAKA	 44
LAMPIRAN	46

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-Rata Nilai Mid Semester Biologi dan Rata-Rata <i>Intelegent Quotient (IQ)</i> Kelas X IPA SMA Negeri 3 Padang Tahun Pelajaran 2013/2014	4
2. Klasifikasi IQ menurut Harriman.....	12
3. Populasi Penelitian.....	28
4. Sampel Penelitian.....	28
5. Alternatif Pilihan Jawaban Angket.....	30
6. Kisi-kisi Angket Manajemen Belajar Biologi Siswa.....	30
7. Kriteria Koefisien Validitas.....	32
8. Distribusi Skor Variabel X_2 (Manajemen Belajar).....	35
9. Distribusi Skor Hasil Belajar Biologi Kelas Siswa Kelas X IPA SMA Negeri 3 Padang Tahun Pelajaran 2013/2014.....	37
10. Korelasi <i>Intelegent Quotient (IQ)</i> dan Manajemen Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X IPA SMA Negeri 3 Padang.....	38
11. Persentase Sumbangan Yang Diberikan <i>Intelegent Quotient (IQ)</i> Dan Manejemen Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas X IPA SMA Negeri 3 Padang.....	38
12. Nilai Signifikan Antara <i>Intelegent Quotient (IQ)</i> dan Manajemen Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X IPA SMA Negeri 3 Padang.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Angket Penelitian.....	51
2. Angket Manajemen Belajar	52
3. Lembar Validasi Angket Penelitian (Manajemen Belajar).....	56
4. Hasil Uji Coba Angket Penelitian.....	60
5. Distribusi Hasil Uji Coba Angket Penelitian.....	64
6. Tabel Hasil Perhitungan Validitas Instrumen.....	65
7. Perhitungan Reliabilitas Angket Penelitian.....	66
8. Hasil Sebaran Angket Penelitian.....	67
9. Distribusi Jawaban Angket Penelitian.....	71
10. Tabel Skor <i>Intelephant Quotient (IQ)</i> , Manajemen Belajar dan Hasil Belajar.....	72
11. Analisis Korelasi Variabel X dan Variabel Y....	74
12. Tabel Distribusi T.....	80
13. Surat Izin Penelitian (Biologi- UNP).....	81
14. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan.....	82
15. Surat Izin Telah Melakukan Penelitian.....	83
16. Dokumentasi Penelitian.....	84

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur, pemerintah Indonesia melaksanakan pembangunan di segala bidang dan salah satunya pembangunan di bidang pendidikan. Pembangunan di bidang pendidikan juga menuntut negara untuk mampu mengikuti perkembangan zaman di era globalisasi yang terus berkembang, agar dapat meningkatkan kualitas dan daya saing bangsa. Hal ini merupakan kebijakan yang sangat tepat yang dilakukan oleh pemerintah, karena pendidikan merupakan unsur yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Apabila mutu pendidikan suatu bangsa itu baik maka manusianya akan memiliki kualitas yang baik, sehingga pembangunan di segala bidang akan mudah dicapai.

Pembangunan di bidang pendidikan telah dijelaskan dalam Undang-Undang Pendidikan Nasional Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang terdapat dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3 yang menjelaskan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam

rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Tercapainya tujuan pendidikan nasional seperti yang telah dijelaskan diatas tergantung pada proses belajar yang dialami oleh siswa. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran, sehingga dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Menurut Sudjana (2002: 39), ada dua faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar yakni faktor dari dalam diri siswa (kemampuan yang dia miliki) dan faktor dari luar diri siswa (lingkungan).

Faktor internal meliputi intelegensi, motivasi, kebiasaan, kecemasan, minat, dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, keadaan sosial ekonomi, dan sebagainya. (Ahmadi dan Supriyono, 2004: 138).

Faktor intelegensi yang dapat diukur dengan menggunakan uji/tes *Inteleigent Quotient (IQ)* mempunyai pengaruh yang cukup signifikan dalam hal pencapaian hasil belajar. Seseorang yang memiliki hasil uji/tes IQ yang relatif tinggi cenderung lebih baik prestasi belajarnya dibandingkan dengan seseorang yang memiliki hasil uji tes IQ yang relatif rendah. Namun demikian, faktor IQ bukanlah satu-satunya faktor yang menentukan prestasi yang akan dicapai siswa.

Faktor non intelektual juga ikut menentukan baik atau buruknya hasil belajar siswa, diantaranya adalah motivasi, minat, sikap kebiasaan dan manajemen belajar. Manajemen adalah sebuah proses perencanaan,

pengorganisasian, pengkoordinasian dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien. (Griffin, 1998). Sedangkan manajemen belajar adalah sebuah proses perencanaan, pengkoordinasian dan pelaksanaannya dalam sebuah proses pembelajaran guna mencapai hasil belajar yang baik. Menurut Syamsu Yusuf (2009: 138) manajemen belajar merupakan perilaku (kegiatan) belajar yang relatif menetap, karena sudah berulang-ulang (rutin) dilakukan.

Maka dapat dipahami bahwa untuk mencapai pembelajaran yang baik dipengaruhi oleh beberapa faktor dalam pembelajaran. Hal ini juga berlaku untuk mata pelajaran biologi yang menjadi mata pelajaran wajib bagi siswa SMP dan SMA. Mata pelajaran biologi merupakan bagian dari Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang mempelajari tentang makhluk hidup dan gejala kehidupan dalam lingkungan hidupnya. Biologi merupakan mata pelajaran yang telah dimasukkan ke dalam Ujian Akhir Nasional (UAN) bagi siswa SMA. Oleh karena itu mata pelajaran biologi juga harus mendapatkan perhatian lebih dalam pembelajaran.

Hasil wawancara peneliti dengan 2 orang guru biologi di SMA Negeri 3 Padang yaitu Ibu Dra. Desniwati M.Pd dan Ibu Dra. Azhira M.Pd tanggal 31 Oktober 2013 diketahui bahwa KKM untuk mata pelajaran biologi adalah 80, namun nilai rata-rata Mid Semester kelas X IPA adalah 74,2 dan hanya 25% yang nilai rata-ratanya sudah mencapai KKM atau sebanyak 75% belum mencapai KKM. Selain itu, wawancara juga dilakukan dengan Wakil Manajemen Mutu SMA Negeri 3 Padang, Bapak Walmukminin, M.Pd. Beliau

menyatakan bahwa data hasil tes IQ siswa kelas X IPA SMA Negeri 3 Padang pada bulan Juli 2013 secara keseluruhan mempunyai IQ di atas rata-rata, dengan perincian sebagai berikut (Tabel 1).

Tabel 1. Rata-Rata Nilai Mid Semester Biologi dan Rata-Rata *Inteleigent Quotient (IQ)* Kelas X IPA SMA Negeri 3 Padang Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Kelas	Nilai Rata-Rata Mid Semester	Rata-Rata <i>Inteleigent Quotient (IQ)</i>
1	X IPA 1	79.8	118
2	X IPA 2	82.3	117
3	X IPA 3	67.6	116
4	X IPA 4	69.0	119
5	X IPA 5	70.0	117
6	X IPA 6	75.9	116
7	X IPA 7	68.6	119
8	X IPA 8	80.0	116
Rata-Rata Kelas		74.2	117.2

Sumber : Guru Mata Pelajaran Biologi dan Wakil Manajemen Mutu SMA Negeri 3 Padang

Berdasarkan Tabel 1 diatas, terlihat bahwa IQ siswa kelas X IPA SMA Negeri 3 Padang tergolong tinggi, hal ini bertolak belakang dengan hasil belajar biologi siswa. Kemungkinan hal ini disebabkan karena faktor-faktor lain seperti minat, motivasi, sikap, kebiasaan dan manajemen belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran yang belum baik. Ibu Dra. Desniwati M.Pd dan Ibu Dra. Azhira M.Pd juga menyatakan bahwa beberapa siswa memiliki minat dan motivasi yang rendah dalam mengikuti pembelajaran biologi. Siswa sering minta izin keluar dalam jam pelajaran, tidak memperhatikan penjelasan guru saat proses pembelajaran, dengan demikian dapat dikatakan bahwa minat dan motivasi belajar tidak selalu sejalan dengan IQ seseorang.

Sudjana (2002 : 39) menyatakan bahwa keberhasilan belajar tidak hanya ditentukan oleh *Inteleigent Quotient (IQ)* atau faktor dari dalam saja, namun

juga oleh beberapa faktor luar salah satunya manajemen belajar siswa. Manajemen belajar merupakan pola belajar yang ada pada diri siswa yang bersifat teratur dan otomatis. Manajemen bukanlah bawaan sejak lahir, melainkan kebiasaan yang dapat dibentuk oleh siswa sendiri serta lingkungan pendukungnya. Madden (2002: 27) menyatakan, “Belajar dengan cara yang sesuai dengan otak anda, akan menyebabkan penyerapan informasi dan pemahaman yang lebih baik”. Untuk mencapai semua tujuan pelajaran, maka semua faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa harus diperhatikan sebaik mungkin.

Oleh karena itu peneliti telah melaksanakan penelitian tentang bagaimana hubungan *Inteleigent Quotient (IQ)* dan manajemen belajar siswa dengan hasil belajar biologi siswa kelas X IPA SMA Negeri 3 Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di jabarkan di atas, maka penulis mendapatkan beberapa permasalahan:

1. Sebanyak 75% siswa kelas X IPA SMA Negeri 3 Padang belum mencapai KKM.
2. Siswa kelas X IPA SMA Negeri 3 Padang mempunyai IQ diatas rata-rata namun memiliki hasil belajar yang dibawah KKM.
3. Manajemen belajar siswa SMA Negeri 3 Padang masih kurang baik.
4. Motivasi dan minat belajar biologi siswa masih kurang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah hubungan antara *Intelegent Quotient (IQ)* dan manajemen belajar siswa dengan hasil belajar biologi siswa kelas X IPA SMA Negeri 3 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana manajemen belajar siswa kelas X IPA SMA Negeri 3 Padang?
2. Apakah terdapat hubungan antara *Intelegent Quotient (IQ)* siswa dengan hasil belajar biologi siswa?
3. Apakah terdapat hubungan antara manajemen belajar siswa dengan hasil belajar biologi siswa?
4. Apakah terdapat hubungan antara *Intelegent Quotient (IQ)* dan manajemen belajar siswa dengan hasil belajar biologi siswa kelas X IPA SMA Negeri 3 Padang?

E. Asumsi

Sebagai dasar pemikiran dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti mengemukakan beberapa asumsi sebagai berikut :

1. Setiap siswa mempunyai kesempatan yang sama dalam memperoleh materi pelajaran.
2. Siswa yang memiliki *Intelegent Quotient (IQ)* yang relatif tinggi cenderung lebih baik prestasinya dibandingkan dengan siswa yang memiliki *Intelegent Quotient (IQ)* yang rata-rata.

3. Setiap siswa memiliki manajemen belajar yang bervariasi.
4. *Intelegent Quotient (IQ)* siswa berhubungan dengan hasil belajar siswa.
5. Manajemen belajar siswa berhubungan dengan hasil belajar siswa.
6. *Intelegent Quotient (IQ)* dan manajemen belajar siswa berhubungan dengan hasil belajar siswa.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diajukan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen belajar biologi siswa, untuk mengetahui berapakah persentase yang diberikan *Intelegent Quotient (IQ)* terhadap hasil belajar biologi siswa, untuk mengetahui berapakah persentase yang diberikan manajemen belajar siswa terhadap hasil belajar biologi siswa, dan untuk mengetahui berapa persentase *Intelegent Quotient (IQ)* dan manajemen belajar siswa terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X IPA SMA Negeri 3 Padang.

G. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana manajemen belajar biologi siswa kelas X IPA SMA Negeri 3 Padang?
2. Apakah terdapat hubungan antara *Intelegent Quotient (IQ)* siswa dengan hasil belajar biologi siswa?
3. Apakah terdapat hubungan antara manajemen belajar siswa dengan hasil belajar biologi siswa?

4. Apakah terdapat hubungan antara *Intelegent Quotient (IQ)* dan manajemen belajar siswa dengan hasil belajar biologi siswa kelas X IPA SMA Negeri 3 Padang?

H. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan berguna:

1. Secara teoritis

Diharapkan penelitian ini menambah referensi mengenai pembelajaran biologi.

Tentang tingkat kecerdasan intelektual siswa dan kebiasaan belajar siswa untuk meningkatkan hasil belajar biologi siswa.

2. Secara praktis

- a. Bagi guru biologi

- 1) Untuk menghadapi siswa dalam pembelajaran biologi dan untuk meningkatkan hasil belajar biologi siswa.

- 2) Menambah wawasan dan pengetahuan guru biologi untuk pembuatan program dan mengevaluasi program pembelajaran biologi.

- b. Bagi siswa, untuk dapat memperbaiki manajemen belajar dan meningkatkan hasil belajar khususnya pembelajaran biologi.

- c. Bagi peneliti, dapat menambah pengalaman dan wawasan dalam bidang penelitian ilmiah, mempersiapkan diri untuk memasuki dunia pendidikan dan sebagai salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Biologi.